

PEDOMAN OBSERVASI

Sebelum melakukan penelitian lapangan penulis terlebih dahulu menentukan tempat dan juga orang yang akan di jadikan sebagai narasumber, yang tepat untuk mendapatkan informasi sekaitan dengan judul yang akan di teliti. Adapun lokasi tempat penelitian yaitu : Di Jemaat Penanian Klasis Rano

Adapun yang akan menjadi narasumber dari penulis disini yaitu: Ibu Pendeta Jemaat Penanian, Pengurus PPGT Jemaat Penanian, dan Anggota PPGT Jemaat Penanian

Setelah penulis menentukan narasumber, penulis kemudian menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap narasumber yang telah ditentukan. Dan kemudian penulis menentukan waktu untuk turun ke lapangan untuk melakukan penelitian lapangan.

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi penelitian
2. Mengamati kepribadian perubahan dalam tingkah laku pemuda
3. Mengamati strategi pemuridan dan implikasinya bagi pemuda
4. Mengamati dampak yang terjadi dalam strategi pemuridan

Data Observasi di lapangan

1. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan awal sebelum melakukan penelitian dimana penulis meninjau lokasi serta keadaan pada lokasi dengan melihat realita yang terjadi di lapangan mengenai masalah yang hendak di kaji. Dalam pengamatan ini melihat bahwa kurangnya partisipasi pemuda dalam kegiatan PPGT terkhusus dalam persekutuan.
2. Berdasarkan hasil observasi penulis melihat bahwa kepribadian tokoh tersebut berkembang baik di mana tokoh tersebut mampu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pemuda, menjadi lebih aktif ketika ada kegiatan pemuda. Bertambahnya partisipasi pemuda seiring dengan adanya kegiatan yang dilakukan. Beberapa dari pemuda yang dimuridkan mengalami perubahan tetapi ada juga yang tetap sama dan tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan pemuda.
3. Melalui observasi terhadap strategi yang digunakan kepada pemuda, penulis melihat tokoh memuridkan dengan cara mengunjungi anggota yang tidak aktif tersebut kemudian didoakan. Penulis melihat bahwa strategi yang digunakan juga dengan mengajak mereka berkumpul melakukan diskusi bersama

4. Melalui hasil observasi yang dilakukan, penulis melihat strategi pemuridan ini bersifat positif dilaksanakan dalam pemuda karena beberapa pemuda yang dulunya tidak aktif dalam kegiatan PPGT, sekarang sudah ada perubahan sehingga bertambahnya partisipasi dalam kegiatan-kegiatan pemuda khususnya dalam persekutuan.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana efektivitas strategi pemuridan Rasul Paulus terhadap pemuda di Jemaat Penanian?
2. Bagaimana pengalaman pemuda yang mengalami pemuridan oleh Rasul Paulus? Apakah mereka mengalami perubahan signifikan dalam keyakinan dan perilaku mereka setelah diajaran oleh Rasul Paulus?
3. Bagaimana implementasi strategi pemuridan Rasul Paulus bisa diadaptasi dalam konteks pemuda masa kini?
4. Apa saja hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan strategi pemuridan Rasul Paulus bagi pemuda di jemaat penanian ? Bagaimana mengatasinya?
5. Bagaimana implikasi strategi pemuridan Rasul Paulus terhadap perkembangan spiritual, sosial, dan moral pemuda saat ini? Apakah ada perubahan positif yang dapat diidentifikasi?
6. Bagaimana peran pemuda dalam menjalankan dan mengimplementasikan strategi pemuridan Rasul Paulus?
7. Bagaimana pendekatan strategi pemuridan Rasul Paulus dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama kepada pemuda pada masa sekarang?
8. Bagaimana respons dan tanggapan masyarakat terhadap penggunaan strategi pemuridan Rasul Paulus bagi pemuda pada masa sekarang? Apakah ada tantangan atau kontroversi yang timbul?
9. Bagaimana pengaruh dan dampak dari strategi pemuridan Rasul Paulus terhadap pemuda?
10. Bagaimana peran orang tua memuridkan anaknya sehingga terlibat dalam kegiatan PPGT?

11. Apa perbedaan sikap dan perilaku pemuda yang aktif dan yang tidak aktif dalam PPGT.